



STRATEGI PENYUSUNAN DAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAKA USIA DINI (PG-PAUD)

TATA CARA PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH (ARTIKEL) (WASMANA, TANPA TAHUN)

“Karya tulis ilmiah disebut sistematis jika keterangan yang ditulisnya disusun dalam satuan- satuan yang berurutan dan saling berhubungan”

1. Penyusunan Kalimat dan Paragraf

- * Menggunakan Bahasa Ilmiah yang tepat dan tunggal makna sehingga penyusunannya singkat, jelas dan efektif. Contoh: “tulisan ini (dilakukan dengan maksud untuk) membahas kecenderungan peningkatan kompetensi guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2006”.
Catatan: kata-kata yang di dalam kurung dan diberi warna sebaiknya dihilangkan.
- * Antara paragraf satu dengan yang lainnya memiliki keterkaitan dengan menggunakan kalimat penjelas yang bersifat efektif dimana maksud dari kalimat tersebut dapat disampaikan penulis kepada pembaca.
- * Menerapkan ejaan yang disempurnakan seperti penggunaan spasi, penggunaan garis bawah satu seperti penulisan anak bab, subanak bab, kata asing atau kata daerah, judul buku, majalah, surat kabar yang dikutip dalam naskah.
- * Menerapkan pemenggalan kata dengan menggunakan simbol (-), dengan tidak didahului spasi dan tidak dibubuhkan di pinggir ujung baris.
- * Penulisan Imbuhan **Di** dan **Ke** sebagai kata depan harus dituliskan terpisah dari kata yang mengiringinya. Akan tetapi jika Imbuhan **Di** dan **Ke** sebagai awalan membentuk kata kerja pasif harus dituliskan serangkai dengan kata yang mengikutinya
- * Penulisan partikel **pun** yang mengikuti kata benda, kata kerja, kata sifat, kata bilangan harus dituliskan terpisah dari kata yang mendahuluinya karena **pun** di sana merupakan kata yang lepas.
- * Penulisan partikel **per** yang berarti **mulai, demi atau tiap** dituliskan terpisah dari kata yang mengikutinya.

TATA CARA PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH (ARTIKEL) (WASMANA, TANPA TAHUN)

2. Kecermatan dalam menggunakan EYD

- * Peluluhan bunyi jika kata dasar berbunyi awal /kl, /pi, /t/, /s/, ditambah imbuhan meng-, meng- ...kan, atau meng-l, bunyi awal itu harus luluh menjadi (ng), /ml/, /n/, dan /ny/. Contoh, Kata baku: memarkir, menakdirkan sedangkan kata tidak baku: memparkir, mentakdirkan. Demikian juga, bunyi /k/, /p/, /t/, /s/, harus luluh jika diberi imbuhan peng- atau peng..-an (pe-N atau pe N-....an). Contoh, Kata baku: penerjemahan, penyuksesan sedangkan kata tidak baku: penterjemahan, pensuksesan
- * Pembentukan kata dalam menuliskan gabungan kata yang menyatakan bahwa gabungan kata, termasuk yang lazim disebut kata majemuk, unsur-unsurnya dituliskan terpisah. Adapun Contohnya seperti kerja sama, lokal karya, empat puluh, tanggung jawab.

TATA CARA PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH (ARTIKEL) (PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA, 2018)

3. Membuat Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

- * Kutipan yang ditulis dengan menggunakan dua tanda petik (""") jika kutipan ini merupakan kutipan langsung atau dikutip dari penulisnya dan kurang dari 40 kata. Jika kutipan itu diambil dari kutipan maka kutipan tersebut ditulis dengan menggunakan 'satu tanda petik'.

Contoh:

Salah satu prinsip pengelolaan lingkungan belajar di TK adalah prinsip merefleksikan selera anak (*Child's Taste*) bahwa "... lingkungan belajar perlu sesuai dengan kebutuhan anak..." (Mariyana, Nugraha & Rachmawati, 2010, hlm. 23)

TATA CARA PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH (ARTIKEL) (PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA, 2018)

3. Membuat Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

* Apabila kutipan diambil dari bahasa selain bahasa yang ditulis maka penulisannya dicetak miring. Selain itu jika kutipan yang berjumlah 40 kata atau lebih maka kutipan ditulis *tanpa tanda kutip* dan diketik dengan jarak satu spasi. Baris pertama diketik menjorok sama dengan kalimat pertama pada awal paragraf. Baris kedua dari kutipan itu ditulis menjorok sama dengan baris pertama.

* Contoh

Menurut Reys, et al. (dalam Sriningsih, 2009, hlm. 17) mendefinisikan matematika sebagai

Mathematics is a study of patterns and relationship; mathematics is way of thinking; mathematics is an art; mathematics is an language; mathematics is a tool.

TATA CARA PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH (ARTIKEL) (PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA, 2018)

3. Membuat Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

* Sumber Kutipan Merujuk Sumber lain

Jika sumber kutipan merujuk sumber lain atas bagian yang dikutip, sumber kutipan yang ditulis adalah sumber kutipan yang digunakan pengutip, tetapi dengan menyebutkan siapa yang mengemukakan pendapat tersebut. \

Contoh:

Kutipan ini diambil dari Nugraha Tahun 2003 dari buku Rita Mariyana, Ali Nugraha dan Yeni Rachmawati:

Nugraha (dalam Mariyana, Nugraha & Rachmawati, 2010, hlm. 18) mengemukakan bahwa

tujuan pengelolaan lingkungan belajar adalah untuk mewujudkan situasi yang kondusif untuk memfasilitasi perkembangan dan belajar anak secara maksimal sesuai dengan kebutuhan intelektual, fisik-motorik, dan sosio-emosianak, serta untuk menghilangkan berbagai hambatan yang akan mengganggu perkembangan dan efektivitas belajar anak tersebut

TATA CARA PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH (ARTIKEL) (PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA, 2018)

3. Membuat Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

* Penulisan Sumber Kutipan

Jika sumber kutipan mendahului kutipan langsung atau sumber kutipan ditulis setelah apa yang dikutip

Contoh:

* Sumber kutipan ditulis setelah apa yang dikutip

Salah satu prinsip pengelolaan lingkungan belajar di TK adalah prinsip merefleksikan selera anak (*Child's Taste*) bahwa "...lingkungan belajar perlu sesuai dengan kebutuhan anak..." (Mariyana, Nugraha & Rachmawati, 2010, hlm. 23)

* Sumber kutipan mendahului kutipan langsung

Menurut Reys, et al. (dalam Sriningsih, 2009, hlm. 17) mendefinisikan matematika sebagai

Mathematics is a study of patterns and relationship; mathematics is way of thinking; mathematics is an art; mathematics is an language; mathematics is a tool.

TATA CARA PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH (ARTIKEL) (PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA, 2018)

3. Membuat Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

* Kutipan dari Penulis Berjumlah Dua Orang dan Lebih

Jika penulis terdiri atas dua orang, nama keluarga atau nama belakang kedua penulis tersebut harus disebutkan, misalnya,

Artikel ditulis oleh Syah Khalif Alam dan Ririn Hunafa Lestari tahun 2020 pada Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini volume 4 nomor 1 halaman 274-279 jika dituliskan dalam kutipan paragraf

Flashcard sebagai media pembelajaran dalam mengembangkan bahasa reseptif yaitu mendengar dan membaca sebab anak-anak memperhatikan kosakata dan mengucapkan kembali kosa kata tersebut dengan proses membaca gambar flashcard (Alam & Lestari, 2020, hlm.274)

TATA CARA PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH (ARTIKEL) (PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA, 2018)

3. Membuat Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

- * Kutipan dari Penulis Berjumlah Dua Orang dan Lebih

- * Contoh pengutipan,

Artikel ditulis oleh Rohmalina, Ririn Hunafa Lestari dan Syah Khalif Alam tahun 2019 pada Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini volume 3 nomor 1 halaman 1-8 jika dituliskan dalam kutipan paragraf

Menurut Rohmalina, Lestari dan Alam (2019, hlm. 1) bahwa ketidakhadiran ayah dalam merawat dan mengasuh anak akan menyebabkan tekanan psikologis sehingga berdampak pada perkembangan sosial emosional anak

TATA CARA PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH (ARTIKEL) (PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA, 2018)

3. Membuat Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

* Kutipan dari Penulis Berjumlah Dua Orang dan Lebih

* Contoh pengutipan dari penulis yang berjumlah enam penulis atau lebih ,
Artikel ditulis oleh Treyvoud, K., Anderson, V.A, Lee, K.J., Woodward, L.J.,
Newnham, C., Inder, T.E. et al. tahun 2010. Parental Mental Health and Early
Social-emotional Development of Children Born Very Preterm. Journal of
Pediactric. 35 (7), pp. 768-777 jika dituliskan dalam kutipan paragraf
Menurut Treyvoud, dkk. (2010) hubungan orang tua-anak memiliki peranan
yang signifikan dalam member bantuan dan mendukung anak dalam mengatur
pengalaman diri sendiri.

Catatan: dkk merupakan penulisan singkatan yang dituliskan dalam Bahasa
Indonesia sedangkan dalam Bahasa Inggris penulisannya Treyvoud et al. (2010)

TATA CARA PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH (ARTIKEL) (PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA, 2018)

3. Membuat Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

- * Kutipan dari penulis berbeda dan sumber berbeda. Ketika akan mengutip dari penulis Berbeda dan sumber yang Berbeda perlu diperhatikan adalah tanda baca titik koma (;) yang bertujuan dengan memberitahukan paragraf atau kalimat tersebut terdiri dari beberapa penulis dan sumber.

Contoh pengutipan,

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian studi kasus dikarenakan penelitian ini ingin mengkaji dan menjelaskan suatu program, kejadian, aktivitas, proses, individu atau sekelompok individu secara mendalam, menyeluruh, bermakna, intesif dan alamiah (sesuai dengan kondisi) sebagai satu kesatuan dalam parameter tertentu seperti tempat dan waktu yang spesifik (Emzir. 2012; Hancock & Algozzine. 2006; Creswell. 2014).

Catatan: berdasarkan penjelasan di atas, penjelasan tersebut dibuat dari tiga penulis dan tiga sumber referensi yang berbeda.

TATA CARA PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH (ARTIKEL) (PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA, 2018)

3. Membuat Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

* Kutipan dari Penulis Sama dengan Karya yang Berbeda

Jika sumber kutipan itu adalah beberapa karya tulis dari penulis yang sama pada tahun yang sama, cara penulisannya adalah dengan menambah huruf a, b, dan seterusnya pada tahun penerbitan.

Contoh: (Suharyanto, 1998a, 1998b, 1998c).

* Kutipan dari Tulisan Tanpa Nama Penulis

Jika sumber kutipan itu tanpa nama, penulisannya adalah sebagai berikut.

Contoh: (Tanpa nama, 2013, hlm. 18)

TATA CARA PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH (ARTIKEL) (PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA, 2018)

4. Membuat Daftar Pustaka

contoh teknis penulisan daftar rujukan atau referensi dengan sistem APA yang disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dapat dilihat pada bagian di bawah ini.

* Buku

1) nama belakang penulis (diakhiri dengan koma);

2) nama depan (inisialnya saja dan diakhiri titik jika penulis terakhir dan jika penulis ke-dua, ke-tiga dan selanjutnya diakhiri dengan titik koma dan tanda baca dan);

3) tahun penerbitan (dalam kurung, diawali dan diakhiri titik);

4) judul buku dicetak miring (huruf pertama dari judul sumber ditulis dengan huruf kapital, kecuali preposisi, konjungsi, dan partikel), diakhiri dengan titik;

5) edisi (kalau ada), kota tempat penerbitan, diikuti oleh titik dua dan penerbit.

Contoh,

Mariyana, R., Nugraha, A., & Rachmawati, Y. (2010). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sriningsih, N. (2009). *Pembelajaran Matematika Terpadu untuk Anak Usia Dini*. Bandung: Pustaka Sebelas.

TATA CARA PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH (ARTIKEL) (PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA, 2018)

4. Membuat Daftar Pustaka

* Artikel Jurnal

- 1) nama belakang penulis (diakhiri dengan tanda koma dan dilanjutkan dengan penulisan nama depan);
- 2) nama depan penulis (inisialnya saja dan diakhiri titik jika penulis terakhir dan jika penulis ke-dua, ke-tiga dan selanjutnya diakhiri dengan titik koma dan tanda baca dan));
- 3) tahun penerbitan (dalam tanda kurung diawali dan diikuti tanda titik);
- 4) judul artikel (ditulis tidak dicetak miring dan huruf pertama dari setiap kata dalam judul ditulis dengan huruf kapital, kecuali preposisi, konjungsi, dan partikel);
- 5) judul jurnal (dicetak miring dan setiap huruf pertama dari setiap kata dalam nama jurnal ditulis dengan huruf kapital, kecuali preposisi, konjungsi, dan partikel) diikuti dengan koma;
- 6) nomor volume dengan angka;
- 7) nomor penerbitan ditulis dengan angka di antara tanda kurung diikuti dengan tanda koma;
- 8) nomor halaman mulai dari nomor halaman pertama sampai dengan nomor terakhir.

Contoh,

Rohmalina, R., Lestari, R. H., & Alam, S. K. (2019). ANALISIS KETERLIBATAN AYAH dalam MENGEMBANGKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), pp. 108

TATA CARA PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH (ARTIKEL) (PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA, 2018)

4. Membuat Daftar Pustaka

* Skripsi, tesis, atau disertasi:

- a. Setiawan, S. A. (2020). Upaya Ayah dalam Menerapkan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini. (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2020) Retrieved from <http://repository.upi.edu/48941/>
- b. Asy'ari, S.M. (2020). Penerapan Permainan Imajinatif Mencari Harta Karun untuk Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia Dini Penelitian Tindakan Kelas di TK Kemala Bhayangkari 41 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2020) Retrieved from <http://repository.upi.edu/49240/>

* Publikasi departemen atau lembaga pemerintah:

a. Dokumen pemerintah

Nurdiana, J dan Sunarsih, C. (2016). *Modul Guru Pembelajaran Taman Kanak-kanak Kelompok Kompetensi C*. Bandung. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-Kanak dan Pendidikan Luar Biasa, Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan, diakses 17 November 2016, dari <http://www.ukg2016.com/2016/07/kumpulan-modul-guru-pembelajar-gp-TK.html>

b. Undang-undang

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia, Nomor 146, 014, tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

TATA CARA PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH (ARTIKEL) (PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA, 2018)

4. Membuat Daftar Pustaka

* Artikel dari koran online

Wicaksono, A. (2019). Nadiem Usul RPP Selembar: Kasih Waktu Guru Istirahat.

Retrieved March, 11 2020, from [https://www.cnnindonesia.com/nasional/](https://www.cnnindonesia.com/nasional/20191212195332-20-456505/nadiem-usul-rpp-selembar-kasih-waktu-guru-istirahat)

[20191212195332-20-456505/nadiem-usul-rpp-selembar-kasih-waktu-guru-istirahat](https://www.cnnindonesia.com/nasional/20191212195332-20-456505/nadiem-usul-rpp-selembar-kasih-waktu-guru-istirahat)

* Artikel dari koran online tanpa penulis

Kemendiknas: RSBI tak wajib gunakan Bahasa Inggris. (2011, April 14) Today Online.

Retrieved March 5, 2012, from: www.today.co.id. April 14, 2011.

* Laman Web dengan penulis

Ljungberg, C. (2012). Shadows, mirrors, and smoke screens: zooming on iconicity.

Retrieved March 22, 2012, from <http://www.iconicity.ch/en/iconicity/index.php>

* Laman Web tanpa penulis

6 Peran guru PAUD dalam Proses Pembelajaran/Pelaksana. (2015). Retrived

November 6, 2015, from [https://www.paud.id/2015/11/peran-guru-paud-dalam-](https://www.paud.id/2015/11/peran-guru-paud-dalam-pembelajaran.html)

[pembelajaran.html](https://www.paud.id/2015/11/peran-guru-paud-dalam-pembelajaran.html)

TERIMA KASIH

ANY QUESTION?



REFERENSI

- * Peraturan rektok Uinersitas Pendidikan Indonesia, Nomor 3260/ UN40/Hk/ 2018, 2018, tentang Pedoman Karya Tulis Ilmiah UPI Tahun Akademik 2018. (2018). Retrieved July 25, 2020, from [http:// cs.upi.edu/v2/assets/docs/ Pedoman_PenulisanKarya_Iliah_UPI_2018.pdf](http://cs.upi.edu/v2/assets/docs/Pedoman_PenulisanKarya_Iliah_UPI_2018.pdf)
- * Wasmana, (Tanpa Tahun). Modul Penulisan Karya Ilmiah. Retrieved 25 July, 2020, from: <https://dosen.ikipsiliwangi.ac.id/wp-content/uploads/sites/6/2018/03/MODUL-PENULISAN-KARYA-TULIS-ILMIAH-BARU.pdf>